

DAMPAK PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

**(STUDI PADA PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN INSTITUT
TEKNOLOGI KELING KUMANG)**

Fitria Elvi

Institut Teknologi Keling Kumang, Sekadau

Email : Fitria elvie@yahoo.com

ABSTRAK

Kemajuan Teknologi yang semakin berkembang, hal tersebut tidak terlepas juga dengan tuntutan bahwa masyarakat membutuhkan hal tersebut untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan pekerjaan maupun kemudahan dalam melakukan transaksi seperti dengan adanya *e-commerce* yang menyediakan layanan transaksi secara online dengan dana talangan dari pihak ke tiga seperti Shopee yang menawarkan fitur shopee paylater sebagai alat pembayaran yang bisa membantu masyarakat khususnya mahasiswa dalam penelitian ini sebagai solusi dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak pengguna Paylater mempengaruhi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa program studi kewirausahaan institut teknologi keling kumang, dengan 64 responden yang terkumpul. Analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 27 V dengan metode regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater berpengaruh terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Institut Teknologi Keling Kumang, khususnya pada Program Studi Kewirausahaan.

Kata Kunci : Pengguna; Shopee Paylater; Perilaku Konsumtif; Mahasiswa

ABSTRACT

The advancement of Technology and Communication is currently very rapid, this is inseparable from the demand that people need it to make it easier to carry out work activities and ease of making transactions such as with the existence of e-commerce which provides online transaction services with bailouts from third parties such as Shopee which offers the shopee paylater feature as a means of payment that can help the community, especially students in this study as a solution in meeting needs and desires. The aim of this study was to examine the impact of Shopee PayLater usage on the consumptive behavior of students in the Entrepreneurship Study Program at the Keling Kumang Institute of Technology, with data collected from 64 respondents. This research utilized SPSS 27 V as the analytical tool and applied a simple linear regression method. The findings indicate that the use of Shopee PayLater has a positive and significant effect on the consumptive behavior of students at the Keling Kumang Institute of Technology, particularly in the Entrepreneurship Study Program, with a significance level of 0.05 or 5%.

Keywords : Users; Shopee Paylater; Consumptive Behavior; Students

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan komunikasi melalui jaringan internet terus berkembang pesat, termasuk di Indonesia. Perkembangan ini membawa dampak signifikan bagi kehidupan manusia, terutama dalam bidang media digital. Teknologi media digital dapat memberikan dampak positif maupun negative, bagi para penggunanya. Dampak positif misalnya meliputi kemudahan dalam mengakses informasi, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, seperti mencari data, mendukung pekerjaan, serta mempermudah transaksi online melalui e-commerce. Semua ini adalah hasil dari perkembangan dari teknologi yang semakin maju. Shopee adalah salah satu aplikasi belanja online yang beroperasi di bawah SEA Group (Nurma, 2023). Seperti platform e-commerce lainnya, Shopee menghadirkan fitur PayLater, yaitu layanan cicilan online yang memungkinkan pengguna untuk meminjam dana secara digital, dengan Shopee bertindak sebagai pemberi pinjaman melalui internet.

Proses registrasi dan aktivasi yang mudah menjadikan Shopee PayLater sebagai salah satu pilihan metode transaksi yang lebih diminati dibandingkan opsi lain. Seiring kemajuan zaman, kebutuhan hidup masyarakat akan terus semakin banyak, sementara kondisi finansial mereka sering kali tidak mencukupi untuk memenuhinya. Dalam hal ini, Shopee PayLater hadir sebagai solusi yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka. Faktor inilah yang mendorong munculnya perusahaan-perusahaan e-commerce dengan berbagai pilihan layanan dan inovasi, termasuk juga Shopee.

Shopee paylater merupakan sebuah pembiayaan yang terdapat pada aplikasi shopee. Selain mudah digunakan, shopee paylater juga menawarkan limit yang cukup besar. Shopee PayLater bertujuan memberikan jasa layanan keuangan kepada pengguna dengan mengantongi kemudahan dalam jaringan. Paylater adalah produk pembiayaan legal yang terdaftar dalam OJK (Nurfadilah and Rohmah Maulida 2023). Pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembelian produk di aplikasi Shopee dengan pilihan tenor cicilan mulai dari 1 hingga 24 bulan. Untuk cicilan 1 bulan, tidak dikenakan bunga (0%), sedangkan untuk tenor 2 hingga 3 bulan, bunga yang dikenakan sebesar 2,95%. Kehadiran fitur Shopee PayLater dalam aplikasi Shopee menarik minat banyak pengguna untuk bertransaksi secara online (Nurma, 2023).

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, pengguna Shopee di Indonesia merasa kualitas pelayanan yang diberikan sangat memuaskan. Selain itu,

Shopee juga merupakan e-commerce dengan jumlah transaksi paling besar di Indonesia (Nurma, 2023). Dari hasil studi pendahuluan, ditemukan bahwa banyak mahasiswa/mahasiswi pada Universitas Islam Negeri Mataram sebagai pengguna atau hanya mendaftar di layanan fitur PayLater. Ini disebabkan oleh banyaknya kebutuhan mahasiswa, termasuk kebutuhan yang mendasar sampai untuk memenuhi keinginan yang berlebihan. Namun, kenyataannya mahasiswa/mahasiswi tidak mempunyai kemampuan yang sama secara keuangan. Oleh karena itu, Shopee PayLater merupakan salah satu pilihan untuk mengatasi permasalahan keuangan tersebut (Nurma, 2023).

Dalam kehidupan, setiap individu memiliki kebutuhan yang beragam dan cara pemenuhannya pun berbeda-beda. Beberapa orang cenderung berlebihan dalam memenuhi kebutuhan mereka, sementara yang lain melakukannya secara wajar. Namun, perilaku berlebihan ini dapat mendorong seseorang menjadi lebih konsumtif (Kurniawan, 2017). Individu berperilaku konsumsi secara berlebihan cenderung memiliki pengeluaran yang besar dibandingkan pendapatannya (Maulida et al., 2023). Perilaku konsumtif ini salah satunya disebabkan oleh kemudahan akses ke layanan finansial, seperti penggunaan Shopee PayLater. Penelitian Sari (2020) menyebutkan bahwa layanan paylater dapat mendorong individu untuk melakukan *impulse buying* dengan kata lain belanja secara spontan tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu (Maulida et al., 2023). Pernyataan ini diperkuat oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, termasuk Pamungkas dan Putri (2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memahami jasa keuangan seharusnya dapat mengendalikan diri, sehingga tidak berperilaku impulsif. Namun, mereka berperilaku konsumtif karena terdorong untuk diterima oleh anggota kelompoknya dan memiliki gaya hidup yang boros. Kondisi ini dapat tercapai karena adanya kemudahan pembayaran dengan menggunakan pay later. Penelitian dengan hasil serupa yang juga dilakukan oleh (Ardiyanti and M. Oktaviannur 2024). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafiz et al. (2023) terhadap mahasiswa Politeknik LP3I Medan di kampus Medan Baru dan Medan Marelan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara individu maupun secara keseluruhan, variabel marketplace dan paylater tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini berbeda penelitian yang dilakukan sekarang adalah melihat dari sisi kebutuhan atau dari gaya hidup sebagai akibat pengguna Shopee Paylater. penelitian

ini menyoroti secara spesifik bagaimana kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh Shopee PayLater, seperti proses registrasi yang sederhana, aktivasi cepat, dan akses tanpa kartu kredit, dapat mendorong kecenderungan konsumtif di kalangan pengguna seperti pada mahasiswa Institut Teknologi Keling Kumang. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru terkait dampak inovasi layanan pembayaran digital terhadap perilaku konsumen.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Shopee PayLater

Shopee PayLater merupakan salah satu pilihan metode pembayaran yang tersedia di aplikasi Shopee. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk berbelanja dengan sistem cicilan tanpa perlu menggunakan kartu kredit. Sebagai fitur *PayLater* di aplikasi Shopee, layanan ini menghadirkan konsep "*Beli Sekarang, Bayar Nanti*", sehingga pengguna dapat melakukan pembelian secara kredit tanpa harus memiliki kartu kredit. Sebelumnya, kartu kredit menjadi syarat utama dalam proses transaksi cicilan, namun dengan adanya Shopee PayLater, proses ini menjadi lebih mudah dan praktis (Zuliyansah, Yuspira, & Pane, 2024).

Perilaku Konsumtif

Kotler dan Keller (2016), berpendapat sebagaimana dikutip pada penelitian Mamoto (2021), perilaku konsumen merupakan teori membahas cara seseorang baik itu individual secara berkelompok, atau pun di sebuah organisasi dalam melakukan pembelian, memilah atau memilih, sebagai pengguna, ataupun membuat barang, jasa, ide, atau pengalaman guna memenuhi apa yang mereka inginkan (Zuliyansah, Yuspira, & Pane, 2024). Menurut Handoko (dalam Zuliyansah, Yuspira, & Pane, 2024), perilaku konsumtif terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Pembelian Spontan

Merupakan perilaku berbelanja secara berlebihan, yang ditandai dengan kecenderungan membeli barang dalam jumlah banyak serta memilih produk dengan harga mahal tanpa pertimbangan yang matang.

2. Pembelian Tidak Rasional

Konsumen dengan perilaku ini cenderung membeli barang yang kurang bermanfaat atau hanya untuk memenuhi gengsi, tanpa mempertimbangkan nilai guna dari produk yang dibeli.

3. Pembelian Boros

Ditandai dengan pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan utama, di mana konsumen membeli barang secara berlebihan tanpa memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan dan pengeluaran.

Menurut Suyasa & Fransisca (2005), terdapat beberapa faktor yang menjadi pemicu perilaku konsumsi/ konsumtif (Tsani Syafiq Nuruddin & Himmati, 2023), yaitu:

1. Pengaruh Iklan

Iklan berperan sebagai sarana promosi yang memperkenalkan produk kepada masyarakat dengan tujuan menarik perhatian agar mereka tertarik mencoba dan membeli. Iklan juga mendorong konsumsi barang atau jasa bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan keinginan semata, bahkan sering kali dengan harga yang cukup tidak masuk akal (Widiastuti, 2003).

2. Gaya Hidup

Chaneiy (2000) menyatakan bahwa pengaruh budaya Barat turut membentuk gaya hidup yang mendorong perilaku konsumtif. Sering kali, pembelian produk bermerek dan mewah dari luar negeri dijadikan sebagai penanda peningkatan status sosial seseorang.

3. Konformitas Sosial

Konformitas lebih sering dialami oleh remaja, terutama remaja putri, yang memiliki keinginan besar untuk tampil menarik dan tidak berbeda dari teman-temannya. Hal ini dilakukan agar mereka dapat diterima dalam lingkungan sosialnya.

Hipotesis :

H₁ : Diduga ada dampak Penggunaan Paylater mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa (Program Studi Kewirausahaan Institut Teknologi Keling Kumang)

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. (Zulkarnaen, W., Amin, N. N., 2018:113). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan jenis penelitian bertujuan untuk menganalisis korelasi antara variabel bebas (*Independen*) memengaruhi variabel terikat (*Dependen*) (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022), Pengguna Shopee

Paylater merupakan orang menggunakan fitur tersebut adalah (X) dan (Y) Perilaku Konsumtif adalah perilaku seseorang dalam melakukan pembelian secara berlebihan. pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuisioner dengan pengukuran *Skala Likert* ke beberapa mahasiswa aktif Institut Teknologi Keling kumang yang pernah menggunakan shopee paylater dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang mahasiswa program studi kewirausahaan dari 253 mahasiswa, dengan *errors* 10 % atau 0,1. Alat analisis data yang di gunakan yaitu SPSS 27 dengan menggunakan Teknik analisis data Regresi Linear sederhana

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Responden pada penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa aktif Program Studi Kewirausahaan di Institut Teknologi Keling Kumang dari semester 1 hingga 7. Lihat table 1.1.

Berdasarkan Tabel 1.1 karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 64 mahasiswa dari Program Studi Kewirausahaan di Institut Teknologi Keling Kumang. Dari total tersebut, 39 orang berjenis kelamin laki-laki, sementara 25 orang merupakan perempuan.

Uji Validitas Data

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen dapat secara akurat mengukur variabel yang diteliti. Penentuan validitas didasarkan pada nilai *r* hitung yang di selanjutnya akan di bandingkan dengan *r* tabel dengan tingkat sig. 0,05. Apabila nilai korelasi yang diperoleh $< 0,30$, maka sampel data penelitian dikategorikan memenuhi untuk dilakukan uji statistik ke tahap selanjutnya. Lihat tabel 1.2 merupakan hasil olahan uji validitas instrument dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji instrument pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 29 instrument pernyataan yang digunakan menunjukkan kesesuaian instrument dengan penelitian artinya semua instrument dinyatakan valid dan layak untuk dilakukan uji statistik berikutnya. Dengan nilai *r* tabel di dapat sebesar 0,254 dengan menggunakan rumus $df = n-2$ atau $df = 64-2 = 62$ dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga *r* hitung tabel senilai 0,254 lebih kecil dari pada *r* hitung.

Uji Reability

Uji Reabilitas ini dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha (CA). Kriteria uji instrument variabel memiliki $< 0,6$ hal ini mengindikasikan bahwa butiran pernyataan yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan atau reliabel (Ghozali, 2017; Pamungkas & Putri, 2024).

Tabel 1.3. menunjukkan pada penelitian ini bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,963, yang artinya lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diartikan bahwa instrumen pengukuran memiliki tingkat kestabilan yang tinggi dan dapat diandalkan. Melalui uji reliabilitas, peneliti dapat meminimalkan kesalahan dalam pengukuran serta meningkatkan validitas keseluruhan penelitian.

Uji Normalitas

“Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah data yang digunakan berasal dari populasi dengan distribusi normal. Pengujian ini memiliki peran penting dalam menentukan jenis uji statistik yang tepat untuk penelitian. Kesimpulan mengenai distribusi data didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi suatu variabel penelitian lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal dan memerlukan penyesuaian atau transformasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan hasil analisis yang ditampilkan dalam tabel 1.4 menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS, disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu 0,200, $> 0,05$ dari batas signifikansi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara variabel independen (X) ke variabel dependen (Y). Model ini berperan dalam memahami, memprediksi, serta menjelaskan dampak perubahan pada variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, variabel X merepresentasikan Penggunaan Shopee PayLater, sedangkan variabel Y menggambarkan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Berikut ini adalah hasil Uji Regresi Linier Sederhana.

Hasil uji statistik pada (ANOVA), nilai Sig untuk variabel bebas (Penggunaan Shopee PayLater) $<$ dari taraf signifikansi 0,05 (5%) dalam penelitian ini. Maka, bias di

katakana bahwa Penggunaan PayLater berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi Kewirausahaan di Institut Teknologi Keling Kumang. Ada beberapa hal yang ditawarkan oleh Shopee PayLater sehingga mahasiswa dalam hal ini untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan yang mendorong perilaku konsumtif tersebut, seperti limit kredit yang cukup besar dengan bunga cicilan rendah yaitu sebesar 2,95% perbulan (Erni Juniarti 2022). Kemudahan dalam berbelanja online dengan menggunakan Shopee PayLater ini pada kenyataannya memang mendorong perilaku konsumsi yang berlebihan dengan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak Shopee namun hal ini memberikan solusi kepada mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan atau pun keinginan di saat tidak memiliki uang tunai. Pernyataan serupa juga diperoleh oleh Utamai et.al pada tahun (2023) bahwa penggunaan Shopee PayLater pada masyarakat berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Tabel 1.6. hasil uji coefficients, sehingga diperoleh susunan Persamaan Regresi Linier sederhana di sajikan seperti di bawah ini :

$$Y = 27.589 + 0,531X$$

Nilai koefisien dalam persamaan regresi linier sederhana dapat diinterpretasikan seperti berikut:

- Koefisien regresi pada konstanta sebesar 27,589 menunjukkan bahwa jika variabel Penggunaan Shopee PayLater (X) sama dengan nol (0) atau tetap konstan, oleh karena itu “Perilaku Konsumtif”(Y) akan berada pada angka 27,589.
- Koefisien regresi variabel Penggunaan Shopee PayLater (X) sebesar 0,531 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% maka Penggunaan Shopee PayLater akan meningkatkan atau bertambah Perilaku Konsumtif sebesar 0,531.

Uji Coefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mendeteksi perubahan pada variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil output pada tabel, diperoleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,751. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,565, yang menunjukkan bahwa 56,5% dari Perilaku Konsumtif (Y) dipengaruhi oleh Penggunaan Shopee PayLater (X). Adapun 43,5% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Coefisien Correlations

Uji korelasi berfungsi menilai dan menganalisis hubungan antara dua variabel. Analisis ini menggambarkan tingkat kekuatan serta arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Berikut ini adalah hasil uji korelasi antara variabel bebas(X) (Penggunaan Shopee PayLater) dan variabel terikat (Y).

Tabel 1.8 Correlations menunjukkan bahwa hubungan penggunaan shopee paylater terhadap perilaku konsumtif adalah positif dengan nilai person Correlationnya sebesar 0,751 yang artinya hubungan kedua variable ini dalam kategori kuat hal ini karena nilai person Correlationsnya lebih dari 0.6.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait mahasiswa yang menggunakan Shopee PayLater bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Prodi Kewirausahaan Institut Teknologi Keling Kumang, uji statistik menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Dengan Hasil uji signifikansi di peroleh nilai $0,000 < \text{lebih kecil dari taraf Sig } 0,05$ (5%), dengan tingkat kepercayaan 95%, mengonfirmasi bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki signifikansi yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. 2022. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title” 9:356–63.
- Ardiyanti, Renna, and M. Oktaviannur. 2024. “The Influence Of Paylater Use And Lifestyle On Consumptive Behavior In Bandar Lampung City.” *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJEIBIR)* Vol. 3 No (Vol. 3 No. 02 (2024): International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJEIBIR)): 983–89.
- Azka Fikri. 2021. “Pengaruh Penggunaan Shopeepay Sebagai Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Feb Usu.” *Komunika* 17 (2): 1–11. <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7556>.
- Bancin, John Budiman. 2023. “Jurnal Ekonomi Integra.” *Jurnal Ekonomi Integra* 13 (2): 351. <http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga>.
- Hafiz, Muharsyah, Asmaul Husna, Mayang Murni, and Ika Sari Dewi. 2023. “Analysis of Marketplace Usage and Paylater Features Effect on Consumptive Behavior of Lp3I Medan Polytechnic Students.” *Jurnal Ekonomi* 12 (04): 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>.
- Julita, Elpa, Idwal B, and Herlina Yustati. 2022. “Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (3): 2953. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6775>.
- Maulida, Engkar Rahma, Eris Munandar, Nila Nurochani, Program Studi, Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi, Ekonomi Islam, Provinsi Jawa Barat, and Engkar Rahma

- Maulida. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sistem Pembayaran Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kabupaten Ciamis Dalam Perspektif Ekonomi Syariah" 2 (1): 399–410.
- Muhammad Luthfi Rizky, and Hijriyantomi Suyuthie. 2024. "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 2 (4): 259–69. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i4.2359>.
- Nurfadilah, Firda, and Ira Siti Rohmah Maulida. 2023. "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba Terhadap Penggunaan Shopeepaylater Ditinjau Dari Etika Konsumsi Dalam Islam." *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 63–66. <https://doi.org/10.29313/jres.v3i1.1751>.
- Nurma, Siti. 2023. "Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) Universitas Islam Negeri Mataram." *Skripsi*, 84. <https://etheses.uinmataram.ac.id/4363/>.
- Pamungkas, Wihandaru Sotya, and Shinta Irfanny Putri. 2024. "The Influence of Financial Literacy , Lifestyle , and Pay Later Use on Consumptive Behavior" 1 (4): 1–14.
- Pramesti, Gilda, Azizah Azizah, Eva Purnamasari, Endang Sulistiyan, and Dika Vivi Widyanti. 2023. "Pengaruh Penggunaan E-Wallet Shopeepay Dan Promosi Cashback Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Bangun Rekaprima* 9 (1): 35. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v9i1.4425>.
- Tsani Syafiq Nuruddin, Syahru, and Risdiana Himmati. 2023. "Pengaruh Fitur Paylater, Spinjam Dan Affiliate Terhadap Minat Konsumen Dalam Berbelanja Pada Aplikasi Shopee : Studi Kasus Pengguna Shopee Pada Mahasiswa FEBI UIN SATU Tulungagung." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (6): 173–91. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.160>.
- Utami, Metta Ria, Meriyati Meriyati, and Havis Aravik. 2023. "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Serta Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Terhadapnya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 3 (2): 269–82. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.235>.
- Zani, Reskiah Putri, and Marheni Eka Saputri. 2023. "The Influence of Spaylater Trust and Convenience on Consumptive Behavior of Shopee App Users in Bandung." *Jurnal Ekonomi* 12 (02): 383–89. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1700>.
- Zuliyansah, Zuliyansah, Pipit Yuspira, and Sanusi Gazali Pane. 2024. "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur* 2 (1): 31–43. <https://doi.org/10.57235/motekar.v2i1.2115>.
- Zulkarnaen, W., Amin, N. N. (2018). *Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 2(1), 106-128.

TABEL

Tabel 1.1. Karakteristik Responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	39
Perempuan	25
Total	64

Tabel 1.2. Uji Validitas

$r_{hitung} (0)$	r_{table}	Keterangan
1		
,890		
,696		
,602		
,691		
,283		.
,746		
,523	0.254	
,592		Valid
,731		
,643		
,734		.
,684		
,725		
,700		
,578		
,445		
,278		
,663		
,560		
,610		
,375		Valid.
,346		
,487	0.254	
,593		
,260		
,335		
,326		
,354		

Tabel 1.3 Uji Reabilitas

Cronbach's alpha	N Items
.963	29

Tabel 1.4.

Test One- Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardiset residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.03932012
Most extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.058
	Negative	-.065
test statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Tabel 1.5. ANOVA^a

Model	Sum of squares	Df	Mean Square	f	Sig
1 Regresion	2980.114	1	2980.114	80.410	.000 ^b
Residual	2297.823	62	37.062		
Total	5277.938	63			

a. Variabel Bebas: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Shopee Paylater

Tabel 1.6. Coeffisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.589	2.609		10.573	.000
	Penggunaan Shopee Paylater	.531	.059	.751	8.967	.000

a. Variabel dependen: Perilaku Konsumtif

Tabel 1.7. Model Sumary

Model	R	R square	adjust R square	Std . eror of the estimate	R square change	f change
1	.751 ^a	.565	.558	6.08783	.565	80.410

Olahan SPSS

Tabel 1.8. Correlations

	Perilaku Konsumtif	Penggunaan Shopee Paylater
Pearson Correlation	Perilaku Konsumtif	.751
	Penggunaan Shopee Paylater	1.000
Sig. (1 tailed)	Perilaku Konsumtif	.000
	Penggunaan Shopee Paylater	.000
n	Perilaku Konsumtif	64
	Penggunaan Shopee Paylater	64